



PERAN AGROSOSIOPRENEUR MUDA SEBAGAI AGEN PERUBAHAN DI MASYARAKAT PETANI

SITI SYAMSIAH



**PROGRAM STUDI
KOMUNIKASI PEMBANGUNAN PERTANIAN DAN PEDESAAN
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI DISERTASI PENELITIAN DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul “Peran Agrososiopreneur Muda sebagai Agen Perubahan di Masyarakat Petani” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir disertasi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Januari 2026

Siti Syamsiah
I3602211013



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

RINGKASAN

SITI SYAMSIAH. Peran Agrososioopreneur Muda sebagai Agen Perubahan di Masyarakat Petani. Dibimbing oleh SUMARDJO, ANNA FATCHIYA dan YOYON HARYANTO.

Berkurangnya jumlah petani produktif dan meningkatnya proporsi petani lanjut usia menjadi tantangan serius bagi keberlanjutan pembangunan pertanian di Indonesia. Kondisi ini terjadi di tengah masa bonus demografi yang seharusnya menjadi peluang besar bagi peningkatan keterlibatan generasi muda di sektor pertanian. Namun, rendahnya minat dan terbatasnya akses terhadap sumber daya, pasar, serta teknologi menyebabkan proses regenerasi petani berjalan lambat. Dalam konteks ini, muncul generasi Agrososioopreneur (ASP) muda sebagai wirausahawan sosial di bidang pertanian yang berpotensi menjadi agen perubahan melalui inovasi sosial, kepemimpinan kolektif, dan kolaborasi digital. Keberadaan ASP Muda diharapkan dapat mempercepat regenerasi petani, mengurangi kesenjangan akses, dan mendorong pertanian yang tangguh dan berkelanjutan.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kapasitas dan kemandirian agrososioopreneur muda; (2) menganalisis pengaruh kapasitas dan kemandirian agrososioopreneur muda terhadap keefektifan perannya; (3) menganalisis pengaruh keefektifan peran agrososioopreneur muda sebagai agen perubahan di masyarakat petani terhadap keberlanjutan usaha; (4) merumuskan strategi yang tepat untuk meningkatkan peran agrososioopreneur muda sebagai agen perubahan di masyarakat petani.

Penelitian dilakukan di Provinsi Jawa Barat dengan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui metode survei, yang dilengkapi data kualitatif. Populasi penelitian meliputi 515 ASP Muda di Kabupaten Cianjur dan Subang, dengan 227 responden yang ditentukan melalui *cluster random sampling* menggunakan rumus Slovin. Unit analisis dalam penelitian ini adalah individu. Instrumen penelitian berupa kuesioner telah melalui proses uji validitas dan reliabilitas, dan seluruh butir pertanyaan dinyatakan valid serta reliabel untuk digunakan dalam pengumpulan data. Penelitian dilaksanakan pada periode September 2023 hingga September 2024, dengan memanfaatkan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi lapangan, wawancara mendalam, serta wawancara terstruktur menggunakan kuesioner, sedangkan data sekunder dikumpulkan dari berbagai sumber dokumentasi terkait. Analisis data dilakukan dengan pendekatan statistik deskriptif dan inferensia. Uji hubungan struktural antarvariabel dilaksanakan menggunakan *Partial Least Squares–Structural Equation Modelling* (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS.

Hasil penelitian menunjukkan dukungan eksternal dan modal sosial berupa pada kategori sedang, sedangkan intensitas pemanfaatan teknologi informasi berada pada kategori rendah. Berdasarkan hasil uji hipotesis, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kapasitas ASP Muda. Dukungan eksternal meliputi akses pelatihan, pendampingan, dan bantuan pembiayaan yang berkontribusi langsung pada peningkatan pengetahuan teknis, manajerial, dan kewirausahaan. Intensitas pemanfaatan teknologi informasi berperan dalam memperkuat kapasitas melalui peningkatan akses informasi, pemasaran digital, serta kemampuan analisis



usaha, meskipun tidak berpengaruh langsung terhadap kemandirian. Adapun modal sosial, berupa kepercayaan, kerja sama, dan jaringan antar pelaku, terbukti berpengaruh secara langsung terhadap kapasitas maupun kemandirian ASP Muda. Dengan demikian, kemandirian usaha terutama dibentuk oleh dukungan eksternal dan modal sosial, sedangkan pemanfaatan teknologi informasi berkontribusi tidak langsung melalui peningkatan kapasitas. Kemandirian tersebut tercermin dari kemampuan ASP Muda dalam mengelola sumber daya, mengambil keputusan strategis, dan mengembangkan usaha secara profesional serta berorientasi jangka panjang.

Peran ASP Muda sudah efektif, hasil ini, kapasitas dan kemandirian terbukti berpengaruh signifikan terhadap keefektifan peran ASP Muda sebagai agen perubahan di masyarakat petani. ASP Muda yang memiliki kemampuan teknis, manajerial, dan sosial yang baik mampu berperan sebagai penghubung (*linker*) antara petani dan pasar, sebagai motivator yang menginspirasi perubahan perilaku, serta sebagai fasilitator yang mendorong adopsi inovasi pertanian di tingkat komunitas. Di sisi lain, kemandirian usaha memperkuat legitimasi sosial dan meningkatkan kepercayaan dari petani lain, memungkinkan ASP Muda menjadi figur panutan dan penggerak perubahan di lingkungan pertaniannya. Kombinasi antara kapasitas dan kemandirian membentuk kepemimpinan transformasional yang menjadi kunci dalam membangun kepercayaan, partisipasi, dan semangat kolaborasi di kalangan petani.

Tingkat keberlanjutan usaha ASP Muda berada pada kategori rendah karena kapasitas dan kemandirian belum cukup kuat menopang usaha jangka panjang. Hasil penelitian juga memperlihatkan bahwa keefektifan peran ASP Muda sebagai agen perubahan berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha. Pada dimensi ekonomi, peran berkontribusi terhadap produktivitas, diversifikasi usaha, dan perluasan akses pasar; pada dimensi sosial, peran ini memperkuat jejaring, solidaritas kelompok, dan partisipasi kolektif, serta pada dimensi lingkungan, ASP Muda mendorong praktik pertanian ramah lingkungan dan adaptasi iklim. Dengan demikian, keefektifan peran ASP Muda menjadi penghubung antara kapasitas dan kemandirian individu dengan keberlanjutan usaha pertanian secara kolektif. Oleh karena itu, penguatan peran ASP Muda memerlukan pengembangan kapasitas dan kemandirian yang terintegrasi dengan kolaborasi lintas aktor, dukungan teknologi informasi, dan modal sosial agar berdampak berkelanjutan.

Strategi prioritas untuk penguatan peran ASP Muda sebagai agen perubahan di masyarakat petani perlu diarahkan terutama pada peningkatan kemandirian, sedangkan kapasitas dan modal sosial tetap dipertahankan karena keduanya sudah berada pada level yang kuat. Penguatan keefektifan peran ASP Muda merupakan titik ungkit yang paling utama, karena peran dijalankan secara efektif memperkuat hubungan antara kapasitas dan kemandirian, sehingga mampu mendorong keberlanjutan usaha yang lebih kuat.

Kata kunci: agrososiopreneur muda, kemandirian, keberlanjutan pertanian, peran agen perubahan,

SUMMARY

SITI SYAMSIAH. The Role of Young Agrosociopreneurs as Agents of Change in Farmer Communities. Supervised by SUMARDJO, ANNA FATCHIYA, and YOYON HARYANTO.

The declining number of productive farmers and the increasing proportion of elderly farmers pose a serious challenge to the sustainability of agricultural development in Indonesia. This condition occurs amid a demographic bonus that should present a strategic opportunity to increase youth engagement in the agricultural sector. However, limited access to resources, markets, and technology, along with low interest among young people, has slowed the process of farmer regeneration. In this context, a new generation of young Agrosociopreneurs (ASPs) has emerged as social entrepreneurs in agriculture with the potential to become agents of change through social innovation, collective leadership, and digital collaboration. Their presence is expected to accelerate farmer regeneration, bridge access gaps, and foster a more resilient and sustainable agricultural system.

This study aims to: (1) analyze the factors influencing the capacity and independence of young Agrosociopreneurs; (2) examine the influence of capacity and independence on their social roles; (3) analyze the impact of their effectiveness as change agents on farm business sustainability; and (4) formulate appropriate strategies to strengthen their role as agents of change within farming communities.

The research was conducted in West Java Province using a quantitative approach, with a survey complemented by qualitative descriptive data. The study population comprised 515 young Agrosociopreneurs in Cianjur and Subang Regencies, and 227 respondents were selected using cluster random sampling and the Slovin's formula. The individual served as the unit of analysis. The research instrument - a structured questionnaire - had previously undergone validity and reliability testing, and all items were deemed valid and reliable. The study was conducted from September 2023 to September 2024, using both primary and secondary data. Primary data were collected through field observation, in-depth and structured interviews, and questionnaires, while secondary data were obtained from relevant documents. Data analysis employed descriptive and inferential statistics, and structural relationships among variables were tested using Partial Least Squares-Structural Equation Modelling (PLS-SEM) with SmartPLS software.

The results of the study indicate that external support and social capital are in the moderate category, while the intensity of information technology utilization is in the low category. Based on the results of the hypothesis test, all three variables have a significant effect on increasing the capacity of Young ASPs. External support includes access to training, mentoring, and financial assistance, which directly contribute to increasing technical, managerial, and entrepreneurial knowledge. The intensity of information technology utilization plays a role in strengthening capacity through increasing access to information, digital marketing, and business analysis skills, although it does not directly affect independence. Meanwhile, social capital, in the form of trust, cooperation, and networks between actors, has been shown to directly influence the capacity and independence of Young ASPs. Thus, business independence is primarily shaped by external support and social capital, while the use of information technology contributes indirectly through capacity building. This independence is reflected in the ability of Young ASPs to manage resources, make strategic decisions, and develop businesses professionally and with a long-term orientation.



© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERAN AGROSOSIOPRENEUR MUDA SEBAGAI AGEN PERUBAHAN DI MASYARAKAT PETANI

SITI SYAMSIAH

Disertasi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor pada
Program Studi Komunikasi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan

**PROGRAM STUDI
KOMUNIKASI PEMBANGUNAN PERTANIAN DAN PEDESAAN
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Penguji Luar Komisi Pembimbing pada Ujian Tertutup Disertasi:

- 1 Prof. Dr. Ir. Pudji Muljono, M.Si (Guru Besar Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, IPB)
- 2 Dr. Oeng Anwarudin, S.Pt., M.Si (Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari, Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, Kementerian Pertanian)

Promotor Luar Komisi Pembimbing pada Sidang Promosi Terbuka Disertasi:

- 1 Prof. Dr. Ir. Pudji Muljono, M.Si (Guru Besar Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, IPB)
- 2 Dr. Idha Widi Arsanti, SP., MP (Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, Kementerian Pertanian)

Judul Disertasi : Peran Agrososiopreneur Muda sebagai Agen Perubahan di
Masyarakat Petani
Nama : Siti Syamsiah
NIM : I3602211013

Disetujui oleh:

Pembimbing 1:
Prof. Dr. Ir. Sumardjo, M.S



Pembimbing 2:
Prof. Dr. Ir. Anna Fatchiya, M.Si


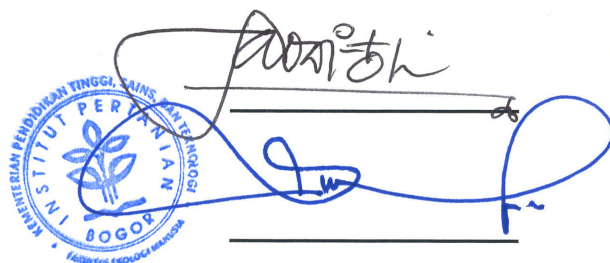


Pembimbing 3:
Dr. Ir. Yoyon Haryanto, S.ST., M.P



Diketahui oleh:

Ketua Program Studi:
Dr. Ir. Sarwititi Sarwoprasodjo, M.S
NIP 196309041990022001



Dekan Fakultas Ekologi Manusia
Prof. Dr. Sofyan Sjaf, S.Pt., M.Si
NIP 197810032009121003

Tanggal Ujian Tertutup: 11 Desember 2025
Tanggal Ujian Terbuka: 13 Januari 2026

Tanggal Lulus: 28 JAN 2026



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhānahu wa Ta‘ālā atas limpahan rahmat, taufik, dan karunia-Nya, sehingga disertasi berjudul “*Peran Agrososiopreneur Muda sebagai Agen Perubahan di Masyarakat Petani*” ini dapat diselesaikan dengan baik. Disertasi ini merupakan hasil dari proses pembelajaran, penelitian, dan refleksi yang memperkaya pemahaman penulis tentang pentingnya peran generasi muda dalam memperkuat sistem pertanian yang tangguh, inklusif, dan berkelanjutan di Indonesia.

Terima kasih penulis ucapkan kepada Prof. Dr. Ir. Sumardjo, M.S., Prof. Dr. Ir. Anna Fatchiya, M.Si. dan Dr. Yoyon Haryanto, S.ST., M.P., selaku komisi pembimbing, atas ilmu, arahan, dan bimbingan yang tulus sejak tahap perencanaan hingga penyelesaian studi. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada penguji luar komisi pembimbing pada saat ujian kualifikasi lisan, Dr. Ir. Ninuk Purnaningsih, M.Si, dan Dr. Ir. Burhanuddin, M.M. Terima kasih kepada Prof. Dr. Ir. Pudji Muljono, M.Si, selaku penguji ujian tertutup dan sidang promosi terbuka, Dr. Oeng Anwarudin, S.Pt., M.Si selaku penguji pada ujian tertutup, dan Dr. Idha Widi Arsanti, SP., M.P., selaku penguji pada sidang promosi terbuka. Terima kasih juga disampaikan kepada Dr. Ir. Sarwititi Sarwoprasodjo, M.S., selaku Ketua Program Studi, dan Dr. Ir. Dwi Sadono, M.Si., selaku Sekretaris Program Studi, serta segenap dosen Program Studi KMP atas dukungan dan perhatian yang diberikan. Penghargaan penulis sampaikan kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian atas beasiswa yang diberikan, serta kepada Direktur Polbangtan Bogor dan jajarannya sebagai tempat penulis bekerja. Penghargaan juga disampaikan kepada Dinas Pertanian Kabupaten Subang dan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Cianjur tempat penelitian dilaksanakan. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Karawang tempat pelaksanaan uji validitas. Terima kasih penulis sampaikan kepada tim enumerator dan para responden atas segala bantuan yang telah diberikan sehingga penelitian ini dapat selesai dengan baik.

Terima kasih penulis sampaikan kepada rekan-rekan seperjuangan PPN dan KMP 2021 atas kebersamaan, serta tim sekretariat Prodi KMP, yakni Kak Desi dan Kang Endang, atas bantuannya dalam berbagai kegiatan akademik. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada Pak Rafnel Azhari, Pak Adi Firmansyah, Ibu Fara Shaliza, Ibu Ida Widya Utami, Ibu Lenti Tjahyani Fibriningsari, atas doa dan dukungan yang diberikan selama proses penyelesaian disertasi ini. Ucapan terima kasih yang tulus dan penghargaan khusus penulis sampaikan kepada suami tercinta R. Gilar Gautama, putra tersayang Kafka Hafizh, ayahanda dan ibunda tercinta, serta keluarga besar yang senantiasa menjadi sumber semangat, doa, dan keteguhan hati dalam menghadapi setiap tantangan selama studi.

Semoga disertasi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, serta menjadi kontribusi nyata dalam memperkuat peran generasi muda sebagai agen perubahan menuju sistem pertanian yang berdaya saing dan berkelanjutan di Indonesia.

Bogor, Januari 2026

Siti Syamsiah



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan	7
1.4 Manfaat	8
1.5 Ruang Lingkup	8
II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Agen Perubahan	9
2.2 Kewirausahaan Sosial	11
2.3 Konsep <i>Farmer Led Extension</i>	12
2.4 Karakteristik Agrososiopreneur Muda	13
2.5 Dukungan Eksternal	14
2.6 Pembelajaran	15
2.7 Pemanfaatan Teknologi Informasi	16
2.8 Modal Sosial Masyarakat	17
2.9 Kapasitas Agrososiopreneur Muda	18
2.10 Kemandirian Agrososiopreneur Muda	20
2.11 Peran Agrososiopreneur Muda Sebagai Agen Perubahan	21
2.12 Keberlanjutan Usaha	24
2.13 <i>State of The Art</i>	26
2.14 Kerangka Berpikir	28
2.15 Hipotesis Penelitian	34
III METODE	35
3.1 Rancangan Penelitian	35
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	35
3.3 Populasi dan Sampel	35
3.4 Metode Pengumpulan Data	37
3.5 Definisi Operasional dan Cara Pengukuran Peubah	37
3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	46
3.7 Analisis Data	48
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	51
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian	51
4.2 Karakteristik Responden	52
4.3 Dukungan Eksternal	56
4.4 Tingkat Pembelajaran	63
4.5 Intensitas Pemanfaatan Teknologi Informasi	64
4.6 Modal Sosial	66
4.7 Kapasitas ASP Muda	70
4.8 Kemandirian ASP Muda	74
4.9 Keefektifan Peran ASP Muda	78



4.10	Keberlanjutan Usaha ASP Muda	82
4.11	Faktor-faktor yang Memengaruhi Kapasitas, Tingkat Kemandirian, Tingkat Keefektifan Peran Agrososiopreneur Muda sebagai Agen Perubahan di Masyarakat Petani, dan Keberlanjutan Usaha	85
4.12	Pengaruh Keefektifan Peran Agrososiopreneur Muda sebagai Agen Perubahan di Masyarakat Petani terhadap Keberlanjutan Usaha	100
4.13	Model Peran Agrososiopreneur Muda sebagai Agen Perubahan di Masyarakat Petani melalui Kapasitas dan Kemandirian ASP Muda	105
4.14	Strategi Penguatan Peran Agrososiopreneur Muda sebagai Agen Perubahan di Masyarakat Petani	107
4.15	Strategi Peningkatan Keberlanjutan Usaha Agrososiopreneur Muda	113
4.16	Implikasi	117
4.17	Kebaruan (<i>Novelty</i>)	119
	SIMPULAN DAN SARAN	121
5.1	Simpulan	121
5.2	Saran	122
	DAFTAR PUSTAKA	125
	LAMPIRAN	137
	RIWAYAT HIDUP	161

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR TABEL

2.1	Peran agen perubahan dalam membantu klien	10
2.2	Definisi operasional <i>farmer-led extension</i>	12
2.3	Karakteristik keberlanjutan usaha berdasarkan aspeknya	26
2.4	Karakteristik kapasitas agrososioopreneur muda berdasarkan tingkat kapasitas dan aspeknya	33
2.5	Perbedaan karakteristik kemandirian agrososioopreneur muda berdasarkan tingkat kemandirian dan aspeknya	34
3.1	Jumlah populasi dan sampel agrososioopreneur muda di Kabupaten Cianjur dan Kabupaten Subang Provisini Jawa Barat	37
3.2	Indikator, definisi operasional, dan parameter peubah karakteristik individu	38
3.3	Indikator, definisi operasional, dan parameter peubah dukungan Eksternal	39
3.4	Indikator, definisi operasional, dan parameter peubah tingkat Pembelajaran	40
3.5	Indikator, definisi operasional, dan parameter peubah tingkat intensitas pemanfaatan teknologi informasi	41
3.6	Indikator, definisi operasional, dan parameter peubah modal sosial	42
3.7	Indikator, definisi operasional, dan parameter peubah kapasitas agrososioopreneur muda	43
3.8	Indikator, definisi operasional, dan parameter peubah tingkat Kemandirian	44
3.9	Indikator, definisi operasional, dan parameter peubah keefektifan peran agrososioopreneur muda	45
3.10	Indikator, definisi operasional, dan parameter peubah tingkat keberlanjutan usaha	46
3.11	Nilai kisaran uji validitas dan reliabilitas	48
4.1	Jumlah dan persentase karakteristik responden di Provinsi Jawa Barat tahun 2025	53
4.2	Sebaran jenis usaha agrososioopreneur muda di Kabupaten Subang dan Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat tahun 2025	55
4.3	Sebaran, indeks dan kategori tingkat dukungan eksternal di Provinsi Jawa Barat tahun 2025	57
4.4	Tingkat pembelajaran agrososioopreneur muda di Provinsi Jawa Barat tahun 2025	63
4.5	Distribusi responden menurut intensitas pemanfaatan TI di Provinsi Jawa Barat tahun 2025	65
4.6	Sebaran, indeks dan kategori modal sosial agrososioopreneur muda di Provinsi Jawa Barat tahun 2025	67
4.7	Sebaran, indeks dan kategori tingkat kapasitas agrososioopreneur muda di Provinsi Jawa Barat tahun 2025	72
4.8	Sebaran, indeks dan kategori Tingkat kemandirian agrososioopreneur muda di Provinsi Jawa Barat tahun 2025	76

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

4.9	Sebaran, indeks dan kategori keefektifan peran agrososioopreneur muda di Provinsi Jawa Barat tahun 2025	79
4.10	Sebaran, indeks dan kategori tingkat keberlanjutan usaha agrososioopreneur muda di Provinsi Jawa Barat tahun 2025	84
4.11	Ringkasan hasil penilaian model pengukuran	87
4.12	Evaluasi model pengukuran dengan Smart PIs	82
4.13	Nilai koefisien jalur, nilai t statistic, nilai probabilitas (p) dan signifikan: antar variabel kapasitas, kemandirian, keefektifan peran dan keberlanjutan usaha ASP Muda	90
4.14	Model pembelajaran adaptif-partisipatif bagi agrososioopreneur muda	93
4.15	Nilai <i>R square</i> dan <i>R square adjusted</i>	103
4.16	Nilai <i>Q square</i> variabel	104
4.17	Nilai skor kepentingan dan kinerja variabel yang memengaruhi keefektifan peran ASP Muda	110
4.18	Rencana operasional lapangan penguatan peran ASP Muda	112
4.19	Nilai skor kepentingan dan kinerja variabel yang memengaruhi keberlanjutan usaha ASP Muda	114

DAFTAR GAMBAR

2.1	Kerangka pemikiran konseptual peran agrososioopreneur muda sebagai agen perubahan di masyarakat petani	30
2.2	Kerangka pemikiran operasional peran agrososioopreneur muda sebagai agen perubahan di masyarakat petani	32
3.1	Model hipotetis peran agrososioopreneur muda sebagai agen perubahan di masyarakat petani	49
3.2	Kuadran pada <i>Importance-Performance Map Analysis</i> (IPMA)	50
4.1	Bentuk dukungan pemerintah dalam pengembangan ASP Muda di Jawa Barat	58
4.2	Salah satu Chat pada grup WhatsApp Natarasa Tani	60
4.3	Hasil uji outer dan inner model peran agrososioopreneur muda sebagai agen perubahan di masyarakat petani	86
4.4	Tahapan pembelajaran adaptif-partisipatif agrososioopreneur muda	94
4.5	Model peran agrososioopreneur muda sebagai agen perubahan di masyarakat petani melalui kapasitas ASP Muda dan kemandirian ASP Muda	106
4.6	Strategi penguatan peran agrososioopreneur muda sebagai agen perubahan di masyarakat petani	108
4.7	Analisis IPMA penguatan peran ASP Muda	111
4.8	Analisis IPMA keberlanjutan usaha ASP Muda	115



DAFTAR LAMPIRAN

1	Penelitian terdahulu terkait peran agrososiopreneur muda	138
2	Diagram hasil uji outer model PLS SEM	155
3	Hasil pengujian outer model PLS SEM	155
4	Uji Fornell-Larcker Criterion PLS SEM	157
5	Diagram hasil uji inner model PLS SEM	157
6	Dokumentasi di lapangan	158

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.